

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri

Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Kedatangan OJK tersebut disambut oleh dewan pengasuh Pesantren Al Munawwir yaitu KH. Radin Muhammad Ajid Abdul Kodir beserta beberapa pengasuh lainnya. Maksud dan tujuan kedatangan OJK ialah untuk mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berbasis pesantren. Keberadaan LKMS berbasis pesantren merupakan suatu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar pesantren.

LKMS berbasis pesantren ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama Bank Wakaf Mikro (BWM). Namun, nama Bank Wakaf Mikro (BWM) ini tidak memiliki makna apapun dan tidak ada sangkut paut dengan wakaf, karena nama Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan *branding* dari Bapak Presiden Joko Widodo. Sehingga Bank Wakaf Mikro (BWM) tetap saja merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

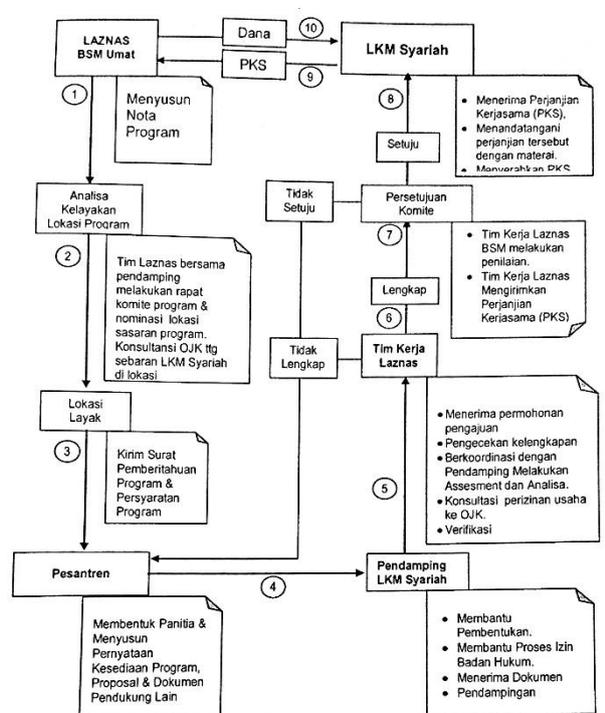
BWM yang berdiri di Pesantren Al Munawwir Krapyak merupakan BWM yang pertama kali berdiri di Yogyakarta dan diberi nama BWM

Almuna Berkah Mandiri. Tentunya, BWM Almuna Berkah Mandiri memiliki izin badan hukum dan izin usaha. BWM Almuna Berkah Mandiri berbadan hukum koperasi jasa dan izin usaha BWM Almuna Berkah Mandiri adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

Secara resmi BWM Almuna Berkah Mandiri berdiri pada tanggal 27 September 2017. Sebelum resmi beroperasi, pihak yang telah dipilih untuk menjadi pengurus lembaga, terlebih dahulu mengikuti kegiatan pelatihan selama 15 hari di Bogor yang diadakan oleh Tim Pinbuk. Setelah melakukan pelatihan, BWM Almuna Berkah Mandiri pun mulai beroperasi pada bulan Desember 2017 (Hasil wawancara dengan Ibu Eni Kartika Sari, 1 September 2018 jam 09:00).

Berdirinya BWM Almuna Berkah Mandiri di Pesantren Al Munawwir Krapyak, karena Pesantren adalah lembaga yang sangat potensial di masyarakat untuk menjadi lembaga pemberdayaan selain menjadi lembaga pendidikan umat Islam. Keterlibatan lembaga pesantren secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat, merupakan wujud dari komitmen pesantren terhadap masyarakat sekitar dalam peningkatan masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tingkat sumber daya yang optimum, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu masyarakat yang bertumpu pada kemandirian. Dari semua hal tersebut menunjukkan bahwa kehadiran pesantren betul-betul memberikan “berkah” terhadap masyarakat sekitar (Bahan bacaan Manajemen LKMS : 9).

Sumber dana BWM Almuna Berkah Mandiri ini berasal dari LAZNAS BSM Umat. Sedangkan dana LAZNAS BSM Umat berasal dari para donatur yang memiliki kelebihan dana. Dana yang diberikan oleh LAZNAS BSM Umat untuk program ini merupakan Hibah bertujuan khusus (hibah bersyarat). Adapun dana hibah sebesar 250 juta digunakan untuk modal pendirian dan dana hibah sebesar 4 milyar ditujukan untuk modal kerja. Akan tetapi, dana hibah sebesar 4 milyar tidak seluruhnya digunakan untuk modal kerja saja, dana sebesar 3 milyar di simpan di BSM sebagai dana abadi dalam bentuk deposito dan dana sebesar 1 milyar diputar untuk pembiayaan (Hasil wawancara dengan Manager BWM Almuna Berkah Mandiri, 21 Januari 2019 jam 14:00). Berikut gambar mekanisme penyaluran dana Hibah pendirian LKMS-BWM :



Gambar 10. Mekanisme Penyaluran Dana Hibah Pendirian LKM Syariah Pesantren

Gambar 4.1

Sumber : Bahan Bacaan Manajemen LKMS.

BWM Almuna Berkah Mandiri memiliki perbedaan dengan LKMS yang lainnya seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT). BWM Almuna Berkah Mandiri tidak melakukan penghimpunan dana (*Non deposit taking*) seperti tabungan, deposito dan lain sebagainya. BWM hanya melakukan penyaluran dana saja.

BWM Almuna Berkah Mandiri berfokus pada pemberdayaan masyarakat produktif sekitar pesantren baik yang telah memiliki usaha maupun yang memiliki kemauan serta semangat untuk berusaha. Pemberdayaan masyarakat oleh BWM Almuna Berkah Mandiri dilakukan dengan melalui pemberian bantuan modal berupa pembiayaan dan pendampingan usaha.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri**

### **1. Visi**

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

### **2. Misi**

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan

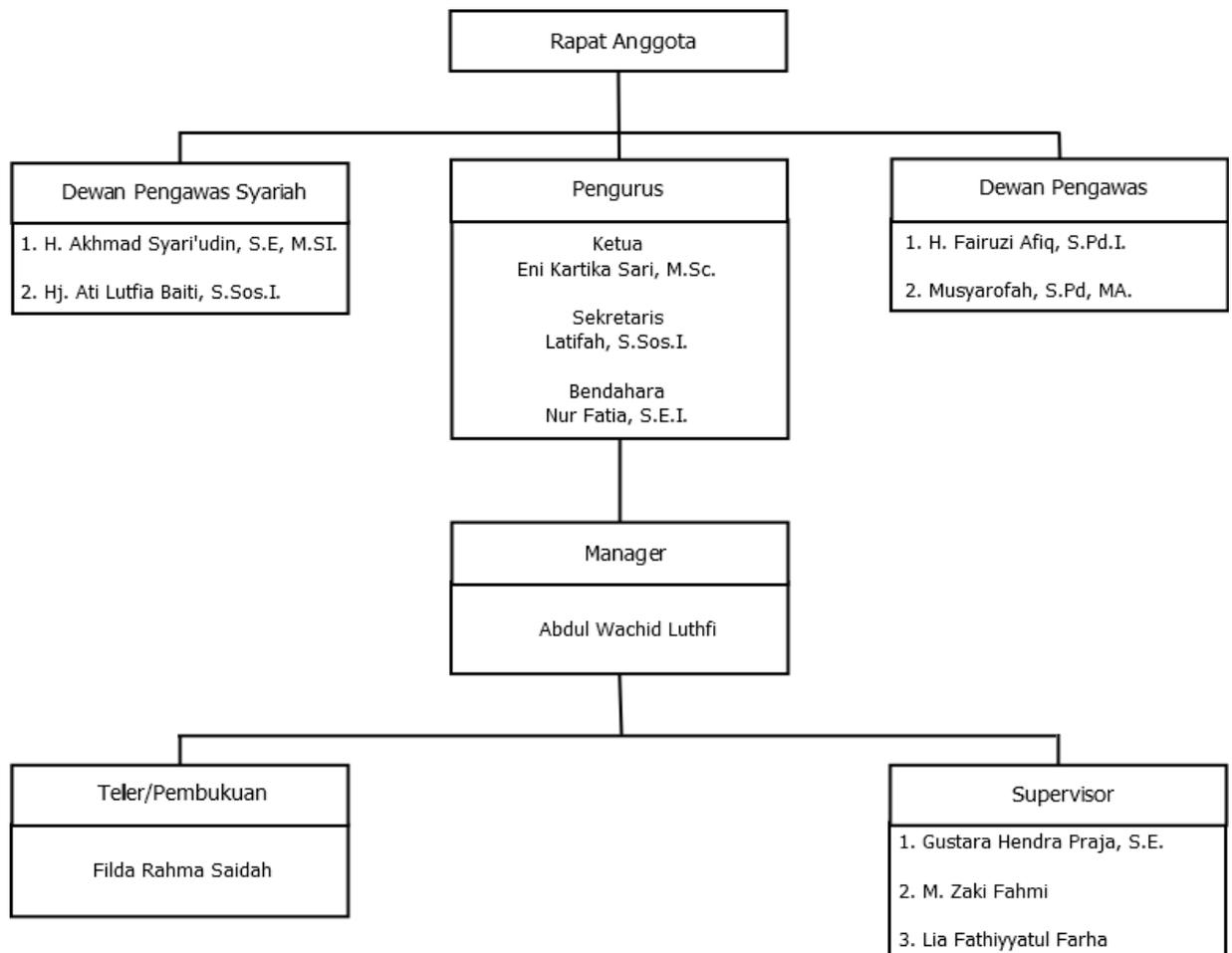
maju dan gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran - berkemajuan, serta makmur - maju berkeadilan berlandaskan syari'ah dan ridha Allah SWT.

### 3. Tujuan

Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### C. Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri

Adapun struktur organisasi Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri sebagai berikut :



Gambar 4.2  
Struktur organisasi Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri

#### **D. Analisis Pemberdayaan UMKM oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri**

BWM Almuna Berkah Mandiri merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang pertama kali berdiri di Pesantren. Lembaga ini berdiri di Pesantren Al Munawwir Krapyak. Seperti kita ketahui, lingkungan sekitar Pesantren Al Munawwir Krapyak ini sangat ramai oleh para Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga berdirinya BWM Almuna Berkah Mandiri ini sangatlah strategis karena program lembaga ini adalah melakukan pemberdayaan dengan sasaran pemberdayaannya adalah para usaha mikro sekitar pesantren. Tujuan pemberdayaan yang dilakukan BWM Almuna Berkah Mandiri ialah agar usaha mikro sekitar pesantren bisa lebih berkembang, maju, mandiri dari sebelumnya.

Dalam pemberdayaan, terdapat 3(tiga) prosedur pemberdayaan: *Pertama*, proses *enabling*(membangkitkan). Proses ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi mengenai Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri kepada masyarakat sekitar pesantren. Dalam mensosialisasikan lembaga ini, pemimpin serta pengurus Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri mendatangi perkumpulan / PKK yang ada di daerah tersebut. Pemimpin serta pengurus memberitahukan mengenai Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri, kemudian menjelaskan mengenai pemberdayaan yang dilakukan.

Proses kedua adalah *empowering* (memampukan). Dalam proses ini, Bank Wakaf Mikro melakukan pemberdayaan dengan memberikan bantuan modal dalam bentuk pembiayaan tanpa agunan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan 3 Responden mengenai pemberdayaan melalui pembiayaan:

**IRPBWMABM (Interview Responden Pimpinan BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Kalau untuk pembiayaan ya, pembiayaan ini kan untuk jenisnya artinya begini kita kan karena syariah ya otomatis dana syariah berarti kan pembiayaan itu berdasarkan pada akadnya. Jadi kalau kita awal dulu pakainya akadnya Qard terus kemudian bagaimana agar bisa kita juga istilahnya ada dana masuk yaitu untuk tambahan operasional kita yaitu dengan ujroh jadi kalau Qard kan gak bisa berdiri sendiri gitu ya , pakai Ijarah itu. Terus kita berkembang kesini-kesini selain Qard juga mengembangkan Mudharabah dan kemungkinan ini sedang kita kaji juga nanti Murabahah ya jadi 3 itu yang istilahnya kita kembangkan sementara ini tapi tidak menutup kemungkinan kedepannya akan ada lagi akad-akad lain yang nanti tentunya itu tetap sama koridornya artinya tetap sama juga kisaran marginnya yaitu maksimal 3%”.*

**IRMBWMABM (Interview Responden Manager BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Untuk awal karena ini program ya memang untuk pembiayaan, pembiayaan sosial kita sasarannya adalah usaha kecil jadi pembiayaan sosial dengan akad, kita kan menggunakan akad Qard untuk awal karena akad Qard tersebut akad yang paling mudah istilahnya paling mudah tidak ada bunga disitu itu sangat membantu sekali ke masyarakat kecil lantas kok ada margin setara 3% ? nah itu tidak diambil dari 1 juta itu, itu diambil dari sebagai biaya administrasi kita mendampingi setiap minggu itu , kita mendampingi mereka, memberikan pendampingan usaha. Kalau ada apa-apa sharing itu dibebankan sebagai biaya administrasi. Jadi kita sebenarnya sudah pakai 2 akad, akad untuk pembiayaannya itu adalah akad Qard sedangkan biaya administrasi/ biaya konsultasi pake akad jualah atau fee sebagai pendampingan sebesar 500 setiap pertemuan”.*

...“nah untuk yang pertama kan semuanya akad Qard, tapi untuk pembiayaan kedua kan sekarang alhamdulillah sudah ada beberapa nasabah anggota yang mendapatkan pembiayaan kedua artinya untuk pembiayaan pertama kan sudah selesai nah terus karena sudah selesai mereka kan mengajukan pembiayaan lagi untuk meningkatkan usahanya nah disitu kita jadi untuk mekanisme seperti ini dipasrahkan ke setiap bwm, jadi beda-beda kalau yang pertama tadi sama Qard semua, untuk pembiayaan kedua itu monggo bwm itu mau pake Mudharabah, Murabahah seperti itu, jadi terserah lembaganya. Kalau dikita itu pakai akad Murabahah jadi ada 2 akad, akad Qard sama Murabahah. Tapi murabahah nya ini kan kalau yang mereka yang mengambil pembiayaan 2 juta jadi kita ada opsi . jadi untuk pembiayaan kedua itu kita berikan opsi kepada anggota , ada beberapa opsi pilihan ada 1 juta, ada 1,5 ada 2 juta. 3 opsi kan, monggo mau pilih yang mana, mau tetap 1 atau 1,5 kita tetap pakai akad qard, tapi kalau sudah 2 juta maka akad nya murabahah bukan akad sosial lagi jadi menjadi akad bisnis tapi tetap marginnya 3%”.

#### **IRSPVBWMABM (Interview Responden Supervisor BWM Almuna**

##### **Berkah Mandiri) :**

“Bentuk pembiayaan ya salah satu tadi untuk meminjamkan uang kepada nasabah yang mayoritas nasabah itu punya usaha, usaha mikro ya seperti yang didepan-depan itu entah itu nasi geprek atau kecil-kecilan seperti itu. Kalau selain itu keknya ada sih pembiayaan untuk ini rutinan acara pondok pasti keuangan mikro menyumbang”.

“Akadnya itu yang pertama akad sosial atau akad Qard, yang kedua ketika pembiayaan kedua itu sudah dilaksanakan ganti lagi akad Mudharabah, akad Mudharabah itu maksudnya gini ketika nasabah ingin meminjam lagi sebesar 2 juta ini yang khusus peminjaman 2 juta ya karena akadnya itu ada 2 Mudharabah dan wakalah ya”.

Dari 3 pernyataan di atas dapat disimpulkan jika proses *empowering* yang dilakukan oleh bank wakaf mikro almuna berkah mandiri adalah dengan melakukan pemberian modal bergulir kepada umkm sekitar pesantren. Pemberian modal bergulir tersebut berupa pembiayaan tanpa agunan dengan margin 3%. Adapun bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah

Mandiri adalah pembiayaan *Qard* (akad sosial) dan pembiayaan *Murabahah* (akad bisnis). Kemudian, pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri menggunakan sistem kelompok. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pihak lembaga dalam proses kontroling sehingga dengan sistem kelompok ini akan meringankan pihak lembaga dalam mengatasi pembiayaan bermasalah (angsuran macet) (Hasil wawancara dengan Pimpinan BWM Almuna Berkah Mandiri, pukul 11:00).

Pembiayaan *Qard* yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri merupakan pembiayaan tahap awal yang disalurkan kepada UMKM sekitar pesantren dengan besaran pembiayaan sebesar Rp 1.000.000. Pada awal pembiayaan, lembaga ini menggunakan akad *Qard* karena akad *Qard* dianggap mudah dan sangat membantu para UMKM yang ada di sekitar pesantren. Selain itu, pemberian pembiayaan sebesar Rp 1.000.000 pada awal pembiayaan dilakukan untuk melihat atau menyeleksi mana nasabah yang benar-benar amanah dalam menggunakan uang tersebut, karena pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga ini ditujukan untuk usaha, apabila terjadi penggunaan uang tidak sesuai dengan tujuannya maka tidak dapat melanjutkan pembiayaan yang kedua dan akan diberhentikan setelah pembiayaan tahap pertama selesai.

Pembiayaan tahap kedua adalah pembiayaan bisnis dengan akad yang digunakan adalah *Murabahah*. Pembiayaan kedua ini ditujukan untuk nasabah yang ingin melanjutkan pembiayaan (pinjaman). Namun,

pembiayaan kedua dapat dilakukan ketika nasabah telah menyelesaikan pembiayaan tahap pertama. Besaran pembiayaan kedua berbeda dengan besaran pembiayaan pertama. Adapun besaran pembiayaan kedua sebesar Rp 2.000.000. Akan tetapi, pihak lembaga pun akan memberikan 3 pilihan kepada nasabah pada pembiayaan ini yaitu pembiayaan sebesar Rp 1.000.000, Rp 1.500.000 atau Rp 2.000.000. Jika nasabah memilih pembiayaan sebesar Rp 1.000.000 maupun Rp 1.500.000 maka akad yang digunakan tetap menggunakan akad *Qard* tetapi jika nasabah memilih besaran pembiayaan sebesar Rp 2.000.000 maka akad yang digunakan telah berbeda yaitu akad *Murabahah*. Meskipun terdapat 2 tahap pembiayaan di lembaga ini, semua pembiayaan yang dilakukan baik pembiayaan dengan akad *Qard* dan *Murabahah* tetap tidak menggunakan agunan dan terdapat margin 3%.

Akad pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri memang sama dengan lembaga keuangan lain seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Umumnya, akad pembiayaan yang digunakan adalah akad syariah sesuai dengan DSN-MUI, sehingga akan tetap sama dengan BMT maupun lembaga keuangan syariah lainnya. Namun yang membedakan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri dengan BMT adalah besaran pembiayaan yang disalurkan serta tahap pembiayaan yang dilakukan. Besaran pembiayaan di lembaga ini sangat kecil karena ditujukan untuk usaha mikro. Sedangkan besaran pembiayaan di BMT lebih besar dari besaran pembiayaan di lembaga ini. Hal

tersebutlah yang membedakan Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri dengan BMT ataupun lembaga keuangan syariah lainnya.

Proses ketiga adalah *protection* (perlindungan). Pada proses ini, masyarakat maupun UMKM akan diberi perlindungan serta penguatan oleh pihak lembaga dengan cara memberikan solusi kepada masyarakat maupun UMKM dalam menghadapi kesulitan. Proses *protecting* yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri dalam memberdayakan UMKM sekitar pesantren adalah melakukan pendampingan. Berikut hasil wawancara dengan 3 responden mengenai bentuk pendampingan yang dilakukan :

**IRPBWMABM (Interview Responden Pimpinan BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Ya selama ini kan kita ngadain pelatihan terus kemudian studi banding ke pengusaha-pengusaha yang sudah sukses kemudian setiap Halmi (Halaqoh mingguan) itu ada materinya yang mencakup 3 hal yaitu agama kemudian ekonomi rumah tangga dan manajemen usahanya. Jadi ada sesi juga curhat istilahnya ketika usahanya itu macet gimana solusinya kemudian nanti kalau misalkan temannya itu kebetulan udah usaha yang sama dan juga bagus itu kan bisa sharing disitu seperti itu. Tidak hanya Halmi (Halaqoh mingguan) itu pelatihan-pelatihan diluar Halmi (Halaqoh mingguan) dan ada jadwalnya , kita kunjungan-kunjungan itu waktu itu waktu kunjungan ke best practice itu kan kita ini Halmi (Halaqoh mingguan) diluar atau istilahnya Halmi (Halaqoh mingguan) outdoor dilanjutkan dengan kunjungan-kunjungan”.*

**IRMBWMABM (Interview Responden Manager BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Pendampingannya lewat Halmi (Halaqoh mingguan) makanya spv (supervisor) harus benar-benar menguasai medan, jadi spv (supervisor) disini dituntun untuk tuh harus multi talent. Ada pelatihan-pelatihan tidak pak ? nah itu dengan memberikan bentuk pelatihan-pelatihan. Alhamdulillah sudah 1 tahun kita sudah mengadakan pelatihan 3 kali.*

*Kita mengadakan Halmi (Halaqoh mingguan) akbar jadi semua anggota bwm kita undang kesini terus kita mendatangkan pembicara, yang pertama dulu kita mendatangkan yang punya aflah bakery dan untuk memotivasi, trik-trik dalam usaha, kita juga mendatangkan dosen ekonomi syariah dan itu juga salah satu pengawas syariah kita itu tentang bagaimana mengelola keuangan jadi kita memberikan pelatihan-pelatihan tersebut. Terus kita juga memberikan pelatihan menjahit dan rencanya kita tingkatkan lagi untuk pelatihan kemarin Cuma 3 kali nanti bisa 4 sampai 5 kali”.*

### **IRSPVBWMABM (Interview Responden Supervisor BWM Almuna**

#### **Berkah Mandiri) :**

*“Pendampingan usaha ya, contoh begini mba saya ya, saya kan juga punya usaha dalam arti ya kecil-kecilan lah nasabah juga kerja sama dengan saya itu salah satu pendampingan mba salah satu pendampingan Cuma tidak pada waktu jam kerja nah maksudnya pendampingan itu kan gini selain saya itu mendampingi mereka untuk Halmi (Halaqoh mingguan) (Halaqoh mingguan) berarti saya juga membantu dalam arti membantu usaha mereka biar sama2 mencari profit, ketika dapat profit mereka juga tujuannya biar angsurannya lancar. Kan gitu pendampingannya ya. Ya saya seperti itu, saya sering kerja sama, ada nasabah yang punya usaha ya kita larisi atau bantu jual seperti itu”.*

Dari 3 (tiga) pernyataan di atas dapat disimpulkan jika proses *protecting*(perlindungan) dilakukan dengan melakukan pendampingan melewati Halmi (Halaqoh Mingguan). Halmi merupakan kegiatan/kumpulan mingguan yang dilakukan setiap minggu dan dilakukan di lembaga maupun di rumah anggota/nasabah Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri. Adapun susunan kegiatan Halmi adalah pembacaan Ikrar nasabah, Asmaul Husna, pembayaran angsuran pembiayaan dan pendampingan. Terdapat 3 materi pendampingan yang dilakukan melalui Halmi berupa pengembangan usaha, manajemen ekonomi rumah tangga dan pendidikan agama. Sehingga nasabah BWM

Almuna Berkah Mandiri akan mendapatkan pendampingan secara berkala mengenai 3 materi tersebut.

Tidak hanya melakukan pendampingan dengan 3 (tiga) materi yang dilakukan melalui Halmi, pihak lembaga juga selalu mengadakan sesi berbagi pengalaman. Sehingga tiap nasabah akan berbagi pengalamannya mengenai usaha yang dijalankan. Dengan adanya sesi berbagi pengalaman tersebut akan mempermudah pihak lembaga dalam memberikan jalan keluar atau solusi untuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

BWM Almuna Berkah Mandiri juga selalu melakukan studi banding atau kunjungan-kunjungan kepada pengusaha-pengusaha sukses serta mengadakan pelatihan-pelatihan. Pelatihan maupun kunjungan dilakukan diluar jadwal Halmi sehingga pelatihan maupun kunjungan yang dilakukan tidak mengganggu jadwal Halmi.

BWM Almuna Berkah Mandiri telah melakukan pelatihan bagi nasabah sebanyak 3 kali melalui Halmi Akbar seperti pelatihan mengelola keuangan dalam berusaha, kemudian melakukan pelatihan menjahit dan memberikan motivasi serta trik-trik dalam berusaha. Untuk kedepannya BWM Almuna Berkah Mandiri akan menambah jadwal pelatihan-pelatihan bagi nasabah agar usaha nasabah yang dijalankan menjadi lebih maju, berkembang dari sebelumnya.

Bentuk pendampingan pun tidak hanya melalui Halmi maupun pelatihan-pelatihan yang selalu diadakan melalui Halmi Akbar, tetapi bisa juga melakukan pendampingan dengan cara berkerja sama dengan

nasabah. Hal ini dilakukan oleh salah satu Supervisor BWM Almuna Berkah Mandiri. Sehingga setiap nasabahnya yang memiliki usaha selalu diajak kerja sama oleh beliau dengan cara menjualkan produk usaha nasabah dan lain sebagainya.

BWM Almuna Berkah Mandiri juga selalu memberikan link kegiatan acara baik pameran maupun kegiatan yang berkaitan dengan BWM, hal ini sesuai dengan pernyataan nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri sebagai berikut :

*...“Terus kemarin kita juga dipanggil ke jakarta acaranya BWM itu Ojk. Dikasih fasilitas dan disuruh bazar”.*

BWM Almuna Berkah Mandiri juga sering memberikan link kegiatan acara bagi nasabahnya dan selalu mengikutsertakan nasabahnya untuk mempromosikan produk usahanya. Dengan demikian, perekonomian nasabah pun menjadi meningkat dari sebelumnya dan hal ini sangat membantu nasabah dalam hal ekonomi. Adanya pendampingan dalam pemberdayaan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta keterampilan para UMKM.

Keberadaan BWM Almuna Berkah Mandiri di Pesantren Al Munawwir Krapyak sangatlah strategis dan memberikan dampak positif bagi para Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang ada di sekitar pesantren. Hal ini karena di sekitar lembaga / pesantren banyak para pedagang yang harus dibantu / dikembangkan usahanya untuk menjadi usaha yang mandiri, maju, berkembang dan lebih baik dari sebelumnya. Adanya BWM Almuna Berkah Mandiri di Pesantren tentu akan

memberikan perubahan bagi para Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) salah satunya perekonomian. Berikut hasil wawancara dengan nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri :

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Sudah ada mba. Agak meningkat sedikit dari biasanya. Kan dulunya itu kalau itu apa ya modalnya itu agak pas-pas an trus sekarang kan sedikit-sedikit kan dapat menabung gitu mba. 1 harinya kan diangkringan itu 1 hari bersih itu Rp 150.000 kan udah buat ongkos sekolah anak , udah buat makan seharian, udah buat jajan anak kan udah itu ya Alhamdulillah lah ada peningkatan pinjam di BWM ini. Jadi ya memang bermanfaat banget mba. Soalnya BWM ini kan tidak ada bunga yo mba enggak kaya bank yang lainnya sama enggak ada agunan juga mba jadi yo sangat membantu banget mba buat kami yang apa istilahnya itu usahanya kecil mba. Sama itu mba nganu BWM ini tuh setiap halmi kan sering ada ngasih materi-materi sharing gitu mba jadi ya kami yang awalnya misalnya tidak tahu jadi tahu mba. Jadi ya menurut saya sih adanya BWM ini bermanfaat banget mba”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Pendapatan per hari atahu per bulan. Kalau per hari saya mendapatkan Cuma Rp 10.000 kalau per bulan yo sampai Rp 300.000 itu khusus yang dari ini yo bisa dapat Rp 300.000 tapi kadang dapat Rp 250.000 per bulan. Sebelumnya kadang dapatnya Rp 200.000 kadang Rp 150.000 kadang Rp 250.000. Ya ada peningkatan sedikit ya. Dana LKMS ini memang bisa untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu dan meringkan beban jadi menolong sekali ini dan bisa mengangkat ekonomi ibu-ibu”.*

*“Ya bermanfaat, kan ringan jadi yang tadinya punya pinjaman dari luar dah dilunasi saja sekarang ada pinjaman ini gitu kan lebih ringan kalau yang dari luar kan berat 20 persen dan saya tahu itu barang enggak bagus yaudah enggak usah pinjam itu lagi lunasi yo sekarang pinjam sini aja. Itu senangnya ibu-ibu juga gitu karena tidak ada bunganya dan tanpa agunan itu yang paling senang ibu-ibu jadi semuanya tertarik hanya karena enggak ada bunganya itu loh. Dulu saya pernah melakukan pinjaman, iya saya tahu sih tapi yo gimana yo karena saya tahu kalau ini enggak baik tapi terpaksa gitu loh kalau enggak nanti gimana saya tahu itu tapi saya juga senang sekali ada kabar ini kalau yang tidak ada*

*agunan dan tidak ada bunga juga saya senang sekali terus saya mencari 20 ibu ini yo semua mau karena tidak ada bunganya itu pertama itu yang di cari ibu-ibu. Ya bermanfaat kok ini untuk ibu-ibu untuk yang usaha-usaha kecil ini loh kalau usaha-usaha besar enggak tahu hehe”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah**

**Mandiri) :**

*“Ya kalau saya bermanfaat buat membantu yang kurang mampu bisa buat usaha. Ya buat itu tambah-tambah modal usahanya yang belum maju. Terus buat nambah peralatan anak sekolah. Jadi ya benar-benar bermanfaat mba adanya BWM ini”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah**

**Mandiri) :**

*“Alhamdulillah ada peningkatan mba, dari yang awalnya pendapatan saya per bulannya sekitar Rp 600.000 an setelah adanya ini alhamdulillah meningkat menjadi Rp 800.000 an”.*

*“Ya sangat bermanfaat sekali bagi kita. Karena itu tadi, pembiayaannya kecil lalu bagi hasilnya juga kecil mba beda dengan bank yang lain. Kalau bank yang lain kan ada bunga kalau BWM ini tidak ada. Jadi ya sangat membantu sekali. Sama itu mba, BWM ini tuh suka ada kasih link kegiatan acara gitu, ya tadi seperti kitadisuruh ikut ke acara bwm OJK itu yang di jakarta, kitadisana di suruh bazar gitu mba,yo itu kan jadi membuat perekonomian kita juga meningkat mba”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah**

**Mandiri) :**

*“Ya bermanfaat sekali. Kumpulan ini banyak silaturahmi, banyak pengarahan-pengarahan santapan rohani pembahasana kesehatan. Kemarin yo diberi pelatihan jahit sama pengarahan mengatur ekonomi. Jadi ya saya tahu”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah**

**Mandiri) :**

*“Ya kalau saya bermanfaat buat membantu yang kurang mampu bisa buat usaha. Ya buat itu tambah-tambah modal usahanya yang belum maju.*

*Terus buat nambah peralatan. Jadi ya benar-benar bermanfaat mba adanya BWM ini”.*

**IRNBWMABM (Interview Responden BWM Almuna Berkah Mandiri) :**

*“Ya Alhamdulillah mba jelas ada peningkatan. Kalau saya iya memberikan manfaat, karena di BWM itu ada itu nya istilahnya punya link gitu mba, misalnya kaya kemarin ke Jakarta atau kemana terus ada pameran juga disini jadi kita nambah wawasan juga, pengalaman juga”.*

Dari beberapa pernyataan di atas disimpulkan jika keberadaan BWM Almuna Berkah Mandiri di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak ini sangat memberikan dampak positif bagi para UMKM sekitar Pesantren. Pendapatan para UMKM pun mengalami peningkatan dari sebelumnya. Usaha yang dilakukan pun mengalami perubahan dari sebelumnya. Hal ini berarti keberadaan BWM di Pesantren Al Munawwir Krapyak ini sangat membantu para UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Tidak hanya memberikan perubahan pada pendapatan saja, BWM Almuna Berkah Mandiri pun memberikan perubahan / peningkatan akan pengetahuan, agama maupun keterampilan para UMKM. Hal ini diakui oleh salah satu Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri jika adanya lembaga ini membuat pengetahuan beliau pun menjadi bertambah, dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui dan menerapkannya dalam mengembangkan usaha.

Sehingga dapat disimpulkan jika keberadaan BWM Almuna Berkah Mandiri di Pesantren Al Munawwir Krapyak sangat memberikan

dampak positif bagi UMKM yang ada di sekitar pesantren. Dampak positif dari keberadaan BWM Almuna Berkah Mandiri ini adalah meningkatnya pendapatan, berubahnya usaha menjadi lebih berkembang dari sebelumnya, bertambahnya pengetahuan, keterampilan maupun agama para UMKM. Dengan demikian, BWM Almuna Berkah Mandiri telah membuat kehidupan UMKM sekitar pesantren menjadi lebih baik dan sejahtera dari sebelumnya.

Selain memberikan dampak positif bagi UMKM sekitar pesantren, ternyata lembaga ini pun guna mengembangkan usaha UMKM untuk menjadi lebih maju, berkembang dari sebelumnya selalu memberikan *link* acara apapun seperti bazar, pameran dan lain sebagainya. Hal ini jelas sangatlah membantu para UMKM dalam mengembangkan usahanya.